

ABSTRAK

Rijal Nurjaman Sidik. Hubungan antara Rasa Percaya Diri (self confidence) dan Penyesuaian Sosial (social adjustment) pada Remaja yang Tinggal di Rumah Yatim di Awiligar Raya Kota Bandung

Beberapa anak dihadapkan pada pilihan yang sulit, seperti anak-anak yang tinggal di rumah yatim di Awiligar Raya kota Bandung, mereka harus berpisah dari keluarga karena suatu alasan, menjadi yatim, piatu atau yatim-piatu. Kondisi ini menyebabkan ketidaklengkapan dalam keluarga.

Permasalahan yang terjadi pada remaja yang tinggal di rumah yatim adalah tidak semua anak bisa menerima kondisi yang di alami seperti tinggal di rumah yatim. Mereka mengungkapkan rasa malu bahkan minder dan menjadi kurang percaya diri selama tinggal disana. Bahkan salah satu akibatnya ketika bergaul dengan teman-teman disekolah mereka lebih suka menyendiri. Hal ini kemudian menimbulkan berbagai hambatan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat rasa percaya diri dan penyesuaian sosial remaja, untuk mengetahui hubungan antara rasa percaya diri dengan penyesuaian sosial remaja.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di rumah yatim di Awiligar Raya kota Bandung, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian populasi, karena penelitian ini dilakukan terhadap semua subjek yang ada dalam populasi, dengan jumlah populasi 20 remaja. Data pendukung dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan alat ukur psikologi. Alat ukur psikologi yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala Likert, skala yang digunakan ada 2 yaitu skala rasa percaya diri 64 item dan skala penyesuaian sosial 60 item. Metode analisis data dilakukan dengan teknik korelasi *Rank Spearman* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17.0.

Dari hasil analisis data bahwasannya tingkat rasa percaya diri dan penyesuaian sosial remaja terbagi menjadi 2 kategori, yaitu tinggi dan rendah. Tingkat rasa percaya diri tinggi sebanyak 9 remaja atau 45 % dan tingkat rasa percaya diri rendah sebanyak 11 remaja atau 55 %, sedangkan tingkat penyesuaian sosial tinggi sebanyak 10 remaja atau 50% dan tingkat penyesuaian sosial rendah sebanyak 10 remaja atau 50 %. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan korelasi *rank spearman* diperoleh ternyata $P_{\text{value}} = 0,053 > \alpha = 0,05$. Hasilnya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya bahwa tidak terdapat hubungan antara rasa percaya diri dan penyesuaian sosial pada remaja yang tinggal di rumah yatim di Awiligar Raya kota Bandung.